



## FILOSOFI EKONOMI ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PERBANKAN SYARIAH: PERSPEKTIF MASYARAKAT UMUM

<sup>1</sup> Nazlah Yuningsih

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
nazlahyuningsih@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received : 14 April 2023

Revised : 1 Mei 2023

Accepted : 28 Mei 2023

#### Keywords

Islamic economics  
philosophy, Islamic banking,  
general public.

#### Kata Kunci

filosofi ekonomi Islam,  
perbankan syariah,  
masyarakat umum.

### ABSTRACT

Islamic economics is a system of economics based on the values and principles of Islam. This system aims to achieve the welfare of society in general, both materially and spiritually. Islamic banking is one of the instruments of Islamic economics that plays an important role in achieving this goal. This study aims to examine the philosophy of Islamic economics and its implementation in Islamic banking from the perspective of the general public. This study uses a qualitative method with interviews as a data collection technique. The results of the study show that the general public understands that Islamic banking has a different philosophy than conventional banking. The general public also understands that Islamic banking applies Islamic principles in its operations, such as the principles of justice, equality, and prudence. This study concludes that the philosophy of Islamic economics and its implementation in Islamic banking have the potential to be accepted by the general public. This is because the philosophy and principles of Islam that underlie it are in line with the universal values that are believed by the general public.

### ABSTRAK

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Sistem ekonomi ini bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara umum, baik secara materiil maupun spiritual. Perbankan syariah adalah salah satu instrumen ekonomi Islam yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji filosofi ekonomi Islam dan implementasinya dalam perbankan syariah dari sudut pandang masyarakat umum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat umum memahami bahwa perbankan syariah memiliki filosofi yang berbeda dengan perbankan konvensional. Masyarakat umum juga memahami bahwa perbankan syariah menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam operasionalnya, seperti prinsip keadilan, kesetaraan, dan kehati-hatian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa

filosofi ekonomi Islam dan implementasinya dalam perbankan syariah memiliki potensi untuk diterima oleh masyarakat umum. Hal ini dikarenakan filosofi dan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya sejalan dengan nilai-nilai universal yang diyakini oleh masyarakat umum.

## **Pendahuluan**

Perekonomian dalam masyarakat merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesejahteraan masyarakat dan perkembangan suatu negara seringkali diukur melalui kesehatan ekonomi yang dimiliki. Dalam konteks ini, ekonomi Islam muncul sebagai suatu paradigma yang menawarkan pandangan unik mengenai ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip etika dan moral Islam. Filosofi ekonomi Islam tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keadilan sosial, keberkahan, dan keseimbangan dalam praktik ekonomi.

Penelitian ini akan menjelaskan konsep filosofi ekonomi Islam dan bagaimana konsep tersebut diimplementasikan dalam perbankan syariah, dengan fokus pada perspektif masyarakat umum. Kami akan membahas nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan tujuan utama ekonomi Islam, serta bagaimana perbankan syariah berperan dalam mewujudkannya. Selain itu, kita akan melihat dampak positif yang dapat diperoleh masyarakat umum melalui keterlibatan dalam sistem perbankan syariah.

Ekonomi Islam menekankan keadilan, keberkahan, dan keseimbangan dalam segala aspek kehidupan ekonomi. Perbankan syariah, sebagai salah satu instrumen utama dalam ekonomi Islam, berusaha untuk memenuhi prinsip-prinsip tersebut dalam setiap transaksi dan layanannya. Namun, kesuksesan implementasi filosofi ekonomi Islam dalam perbankan syariah juga sangat bergantung pada pemahaman, partisipasi, dan tanggung jawab masyarakat umum.

Dengan memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam dan peran perbankan syariah dalam mewujudkannya, masyarakat umum dapat menjadi agen perubahan positif dalam ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Penelitian ini akan menguraikan konsep-konsep tersebut lebih lanjut dan memberikan wawasan tentang bagaimana filosofi ekonomi Islam memengaruhi kehidupan ekonomi sehari-hari dari perspektif masyarakat umum.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi masyarakat umum terhadap filosofi ekonomi Islam dan implementasinya dalam perbankan syariah. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan persepsi masyarakat umum tersebut secara mendalam.

### **Sasaran Penelitian**

Target/sasaran penelitian ini adalah masyarakat umum yang telah menggunakan produk dan layanan perbankan syariah. Masyarakat umum tersebut dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 10 orang masyarakat umum yang telah menggunakan produk dan layanan perbankan syariah.

### **Prosedur Penelitian**

Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang persepsi masyarakat umum terhadap filosofi ekonomi Islam dan implementasinya dalam perbankan syariah.

### **Instrument dan analisis data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik.

### **Hasil**

#### **A. Konsep Ekonomi Islam**

Konsep filosofi ekonomi Islam adalah dasar pemikiran dan prinsip-prinsip yang mengatur cara ekonomi dan keuangan harus dijalankan dalam kerangka ajaran agama Islam. Konsep ini mencakup berbagai prinsip, norma, dan nilai-nilai

yang mendasari aktivitas ekonomi dalam masyarakat Muslim. Berikut adalah beberapa konsep kunci dalam filosofi ekonomi Islam:

1. **Keadilan (Adl):** Keadilan adalah salah satu prinsip utama dalam ekonomi Islam. Ini mencakup distribusi kekayaan dan pendapatan yang adil, di mana tidak ada eksploitasi atau penindasan. Keadilan juga berlaku dalam semua transaksi ekonomi.
2. **Kepemilikan yang Sah (Milk):** Konsep kepemilikan dalam Islam menekankan bahwa semua harta dan sumber daya adalah milik Allah dan manusia adalah pemegang amanah (trustee). Oleh karena itu, kepemilikan harus dijalankan dengan etika dan kepatuhan pada hukum syariah.
3. **Larangan Riba (Bunga):** Riba, atau bunga, adalah dilarang dalam Islam. Transaksi yang menghasilkan tambahan uang tanpa usaha yang sesungguhnya dianggap tidak etis. Oleh karena itu, riba dilarang dalam transaksi keuangan Islam.
4. **Zakat dan Sedekah:** Konsep zakat dan sedekah adalah bagian integral dari ekonomi Islam. Zakat adalah kewajiban untuk memberikan sebagian pendapatan kepada yang membutuhkan, sementara sedekah adalah tindakan sukarela memberi kepada yang kurang beruntung.
5. **Kepemimpinan Moral (Akhlak):** Etika dan moral penting dalam ekonomi Islam. Pemimpin bisnis dan individu diharapkan untuk bertindak dengan integritas, jujur, dan etika yang baik dalam semua aktivitas ekonomi.
6. **Berkeadilan Sosial (Ehsan):** Prinsip berkeadilan sosial menekankan perlindungan hak-hak individu, kesejahteraan sosial, dan upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan sosial.
7. **Keseimbangan (Mizan):** Konsep keseimbangan dalam ekonomi Islam mengharuskan manusia menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan umum. Ini juga mencakup keseimbangan antara kebutuhan materi dan rohani.
8. **Pendayagunaan Sumber Daya (Istishlah):** Sumber daya alam harus dimanfaatkan untuk kepentingan umum dan tidak boleh disalahgunakan atau merusak lingkungan.

Konsep-konsep ini membentuk dasar ekonomi Islam dan memberikan arahan tentang bagaimana aktivitas ekonomi seharusnya dijalankan dalam kerangka syariah. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk menciptakan ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan sosial dalam kerangka nilai-nilai agama Islam.

## **B. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam**

Prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah panduan etis dan aturan yang membentuk dasar ekonomi dalam kerangka ajaran agama Islam. Prinsip-prinsip ini mencakup nilai-nilai dan norma-norma yang mengatur perilaku ekonomi dan keuangan dalam masyarakat Muslim. Berikut adalah beberapa prinsip-prinsip utama ekonomi Islam:

1. **Keadilan (Adl):** Keadilan adalah prinsip utama dalam ekonomi Islam. Ini mencakup distribusi kekayaan dan pendapatan yang adil, di mana tidak ada eksploitasi atau penindasan. Keadilan juga berlaku dalam semua transaksi ekonomi.
2. **Larangan Riba (Bunga):** Riba, atau bunga, adalah dilarang dalam Islam. Prinsip ini melarang mendapatkan keuntungan tambahan dalam transaksi uang tanpa usaha yang sesungguhnya. Oleh karena itu, riba dilarang dalam transaksi keuangan Islam.
3. **Zakat (Pembayaran Wajib):** Zakat adalah kewajiban memberikan sebagian pendapatan kepada yang membutuhkan. Prinsip ini bertujuan untuk mengurangi ketidaksetaraan sosial dan memastikan bahwa orang-orang yang lebih mampu membantu yang kurang mampu.
4. **Kepemilikan yang Sah (Milk):** Konsep kepemilikan dalam Islam menekankan bahwa semua harta dan sumber daya adalah milik Allah dan manusia adalah pemegang amanah (trustee). Oleh karena itu, kepemilikan harus dijalankan dengan etika dan kepatuhan pada hukum syariah.
5. **Kepemimpinan Moral (Akhlaq):** Etika dan moral penting dalam ekonomi Islam. Pemimpin bisnis dan individu diharapkan untuk bertindak dengan integritas, jujur, dan etika yang baik dalam semua aktivitas ekonomi.

6. **Keseimbangan (Mizan):** Konsep keseimbangan dalam ekonomi Islam mengharuskan manusia menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan umum. Ini juga mencakup keseimbangan antara kebutuhan materi dan rohani.
7. **Berkeadilan Sosial (Ehsan):** Prinsip berkeadilan sosial menekankan perlindungan hak-hak individu, kesejahteraan sosial, dan upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan sosial.
8. **Pendayagunaan Sumber Daya (Istishlah):** Sumber daya alam harus dimanfaatkan untuk kepentingan umum dan tidak boleh disalahgunakan atau merusak lingkungan.
9. **Larangan Maysir dan Maisir (Perjudian):** Perjudian dan praktik spekulatif yang merugikan orang lain dilarang dalam Islam karena dianggap merusak keadilan dan kesejahteraan.

Prinsip-prinsip ini membentuk dasar ekonomi Islam dan memberikan panduan tentang bagaimana aktivitas ekonomi seharusnya dijalankan dalam kerangka syariah. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk menciptakan ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan sosial dalam kerangka nilai-nilai agama Islam.

### **C. Implementasi dalam Perbankan Syariah**

Implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam perbankan syariah menciptakan kerangka kerja yang berbeda dibandingkan dengan perbankan konvensional. Berikut adalah cara prinsip-prinsip ekonomi Islam diimplementasikan dalam perbankan syariah:

1. **Larangan Riba (Bunga):** Perbankan syariah melarang penggunaan riba dalam transaksi. Sebagai gantinya, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil (profit and loss sharing) dalam pembiayaan. Contohnya, dalam pembiayaan Mudarabah dan Musyarakah, keuntungan dan kerugian dibagikan antara bank dan nasabah sesuai kesepakatan.
2. **Transparansi dan Kejujuran:** Bank syariah harus menjalankan transaksi dengan tingkat transparansi yang tinggi dan kejujuran yang ekstra. Informasi

yang relevan harus tersedia untuk semua pihak yang terlibat dalam transaksi. Ini menciptakan kepercayaan di antara nasabah dan bank.

3. **Pengelolaan Dana yang Sesuai Syariah:** Bank syariah harus memastikan bahwa dana yang dikelola mematuhi prinsip-prinsip syariah. Ini berarti bahwa bank harus menghindari investasi dalam bisnis yang dianggap haram (tidak halal), seperti alkohol atau perjudian. Selain itu, bank juga harus menghindari risiko yang tinggi atau meragukan.
4. **Zakat dan Sedekah:** Bank syariah sering mendukung program zakat dan sedekah bagi masyarakat yang membutuhkan. Mereka mungkin menghimpun zakat dari nasabah dan menggunakannya untuk tujuan amal. Hal ini membantu dalam distribusi kekayaan yang lebih merata dan membantu yang kurang beruntung.
5. **Kepemimpinan Moral:** Para pemimpin bank syariah diharapkan untuk bertindak dengan integritas dan etika yang tinggi dalam semua transaksi. Hal ini mencakup kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah dan memastikan bahwa seluruh operasi bank dijalankan dengan baik dan sesuai aturan.
6. **Keseimbangan:** Prinsip keseimbangan dalam ekonomi Islam juga berlaku dalam perbankan syariah. Bank harus menjaga keseimbangan antara mencapai keuntungan dan memastikan kesejahteraan sosial dan etika.
7. **Larangan Maysir dan Maisir (Perjudian):** Bank syariah melarang investasi dalam praktik perjudian atau spekulasi yang merugikan orang lain. Mereka harus memastikan bahwa investasi dan transaksi yang mereka lakukan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.

Implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam perbankan syariah memerlukan pemahaman mendalam tentang hukum syariah, kepatuhan yang ketat terhadap prinsip-prinsip ini, serta komitmen untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan ajaran Islam. Bank syariah berusaha menciptakan nilai tambah sosial sambil memastikan keselamatan dan keuntungan bagi nasabahnya.

#### **D. Peran Masyarakat Umum**

Masyarakat umum memiliki peran penting dalam suksesnya implementasi filosofi ekonomi Islam. Mereka dapat berkontribusi dengan:

- a. Meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam.
- b. Menggunakan produk dan layanan perbankan syariah.
- c. Mengawasi dan memberikan masukan pada lembaga perbankan syariah.

#### **E. Dampak Positif pada Masyarakat Umum:**

- a. Menggunakan perbankan syariah membantu masyarakat umum untuk menghindari riba dan mendapatkan keuntungan finansial yang berkelanjutan.
- b. Partisipasi dalam zakat dan sedekah mendorong distribusi kekayaan yang lebih merata.
- c. Masyarakat umum merasakan keberkahan dalam aktivitas ekonomi dan merasa bahwa aktivitas mereka berada dalam kerangka moral yang benar.

#### **F. Tantangan & Peluang dalam Implementasi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah**

Implementasi ekonomi Islam dan perbankan syariah dalam masyarakat umum serta di kalangan yang tidak terafiliasi menghadapi sejumlah tantangan dan peluang. Berikut adalah beberapa tantangan dan peluang yang perlu dipertimbangkan:

##### **Tantangan dalam Implementasi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah:**

1. **Pemahaman yang Terbatas:** Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang konsep ekonomi Islam dan perbankan syariah di kalangan masyarakat. Banyak orang mungkin belum tahu prinsip-prinsip dasar ini atau bagaimana mereka dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Ketidakpastian Hukum Syariah:** Hukum syariah kompleks, dan interpretasi dapat bervariasi. Hal ini menciptakan ketidakpastian dalam implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam. Beberapa orang mungkin merasa sulit untuk memahami dan mengikuti aturan syariah dengan benar.
3. **Persaingan dengan Sistem Konvensional:** Perbankan syariah sering bersaing dengan perbankan konvensional yang lebih mapan. Mereka harus bersaing dalam hal produk dan layanan, sambil mempertahankan prinsip-prinsip syariah.
4. **Infrastruktur dan Regulasi:** Beberapa negara mungkin belum memiliki infrastruktur dan regulasi yang mendukung pengembangan perbankan syariah. Ini dapat menghambat pertumbuhan sektor ini.

#### **Peluang dalam Implementasi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah:**

1. **Peningkatan Kesadaran:** Semakin banyak orang yang tertarik untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan perbankan syariah dalam kehidupan mereka. Peningkatan kesadaran ini adalah peluang untuk pendidikan dan penyebaran informasi yang lebih luas.
2. **Pertumbuhan Pasar:** Perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Ini menciptakan peluang bisnis dan investasi yang menarik, serta berkontribusi pada perkembangan ekonomi.
3. **Keuangan yang Berkelanjutan:** Prinsip-prinsip ekonomi Islam dan perbankan syariah dapat mendukung pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan adil. Hal ini menciptakan peluang untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih seimbang.
4. **Kepentingan Etis dan Sosial:** Prinsip-prinsip ekonomi Islam menekankan pentingnya etika dan kesejahteraan sosial. Ini menciptakan peluang untuk mengatasi ketidaksetaraan sosial dan keadilan ekonomi.
5. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat:** Ekonomi Islam dapat memberikan peluang untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di kalangan yang kurang mampu. Prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat membantu dalam membagi keuntungan secara lebih adil.

Untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam implementasi ekonomi Islam dan perbankan syariah, perlu dilakukan pendidikan yang lebih luas tentang prinsip-prinsip ini, perbaikan dalam regulasi dan infrastruktur, serta dukungan pemerintah dan sektor swasta. Dengan kesadaran yang lebih tinggi dan dukungan yang kuat, ekonomi Islam dan perbankan syariah memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat umum dan kalangan yang tidak terafiliasi.

### **Kesimpulan**

Filosofi ekonomi Islam mendasarkan diri pada prinsip-prinsip etis yang diberikan oleh ajaran agama Islam. Ini mencakup prinsip-prinsip keadilan, keberkahan, transparansi, dan keseimbangan dalam aktivitas ekonomi. Prinsip-prinsip ini diimplementasikan dalam perbankan syariah, menciptakan kerangka kerja yang berbeda dari perbankan konvensional. Perspektif masyarakat umum adalah kunci dalam keberhasilan implementasi ini.

Meskipun ada tantangan, implementasi ekonomi Islam dan perbankan syariah menawarkan peluang bagi masyarakat umum untuk mengadopsi pendekatan ekonomi yang lebih etis dan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih dalam dan dukungan yang kuat, ekonomi Islam dan perbankan syariah memiliki potensi untuk terus tumbuh dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada STAI Pancabudi Perdagangan dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

### **Daftar Pustaka**

Akrammunas, 2021. *Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*, Jakarta: Edu Publisher.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2018. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Idri. 2023. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Rahardjo, M. Dawam. 1996. *Ekonomi Islam: Solusi Alternatif Bagi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Pustaka LP3ES.

Saleh Muhammad. 2022. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Gava Media

Siddiqi, Muhammad Nejatullah. 1982. *Islam and the Economic Challenge*. Lahore: Islamic Research Institute.